

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KOTA PALOPO
(Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN
MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENJADI
NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) KOTA PALOPO
(Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

IAIN PALOPO
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi
NIM : 17 0402 0129
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan



17 0402 0129

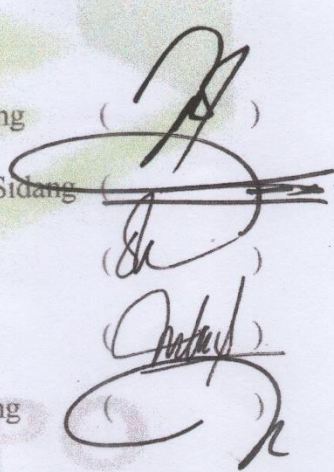
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang) yang ditulis oleh Rahmi, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0129, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 08 September 2022 Miladiyah bertepatan dengan 11 Safar 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 14 November 2022

TIM PENGUJI

- | | |
|---|-------------------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji I |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc | Penguji II |
| 5. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek. | Pembimbing |



Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H
NIP. 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi Dekan
Perbankan Syariah



Hendra Safri, S.E., M.M
NIP. 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

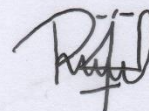
1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pembangunan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Dr. Takdir, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Hendra Safri, SE., M.M, selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Adzan Noor Bakri, SE. Sy., MA. Ek. Selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Rahmawati, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik
6. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Norman Adianto, S.STP selaku Lurah di Kelurahan Batu Walenrang Kota Palopo dan seluruh staf pegawai Kelurahan Batu Walenrang yang telah memberikan izin dan membantu dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu peneliti yang tak sempat disebutkan Namanya satu persatu.

10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Pandu dan Ibunda Almarhumah Bade, yang telah melahirkan dan membesarkan penulis, merawat dengan penuh kasih sayang, tak kenal putus asa sehingga penulis mampu menuntut ilmu hingga saat ini.
11. Kepada saudara-saudariku (Nurtang,S.Kep.,Ns, Indri Yawati Pandu, S.Pd, Wahyu B, Muh. Rahmad, ST) yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Kepada sahabatku tersayang Wiwiana Sari dan sepupuku Nurhalima yang selama ini membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo Angkatan 2017 (Perbankan Syariah kelas D) khususnya Nurhalisa S dan Sarina Sulaeman, yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Aamiin.

IAIN PALOPO Palopo, 14 November 2022



Rahmi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba"	B	Be
ت	Ta"	T	Te
ث	Ša"	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha"	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
س	Ra"	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha"	H	Ha
ء	Hamzah	"	Apostrof
ي	Ya"	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (").

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

: *kaifa*

هَوَّلًا

: *Haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

عَمَات : mata
 رَمَى : rama
 قَيْل : qila
 يَمُوتُ : yamutu

4. *Tāmarbūtah*

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakatsukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah(Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tandasyaddah.

Contoh:



رَبَّنَا	:rabbanā
اِنجِنَا	:nadjainā
الْحَقُّ	:al-haqq
نُعِيْمٌ	:nu"ima
عِدْوٌ	: „aduwwun

Jika huruf ىber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah(ِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadiī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: „Alī(bukan„AliyyatauA"ly)
عَرَبِيٌّ	: „Arabī(bukanA"rabiyyatau„Arabiy)

6. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

الم(alif lam ma"rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*(bukanasy-syamsu)
 الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(bukanaz-zalزالah)
 الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
 البِلَادُ : *al-bilād*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta"murūna*
 النَّوْعُ : *al-nau"*
 سَيِّئَاتُ : *syai"un*
 : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam BahasaIndonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

RisālahfiRi'āyahal-Maslahah

9. Lafzal-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ

: *dīnullāh*

بِاللَّهِ

: *billāh*

adapuntā "marbūtahdiakhirkatayangdisandarkankepadalafzal-

jalālah, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi" a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū

Zayd Al-Tūfī

Al-Maslahahfīal-Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

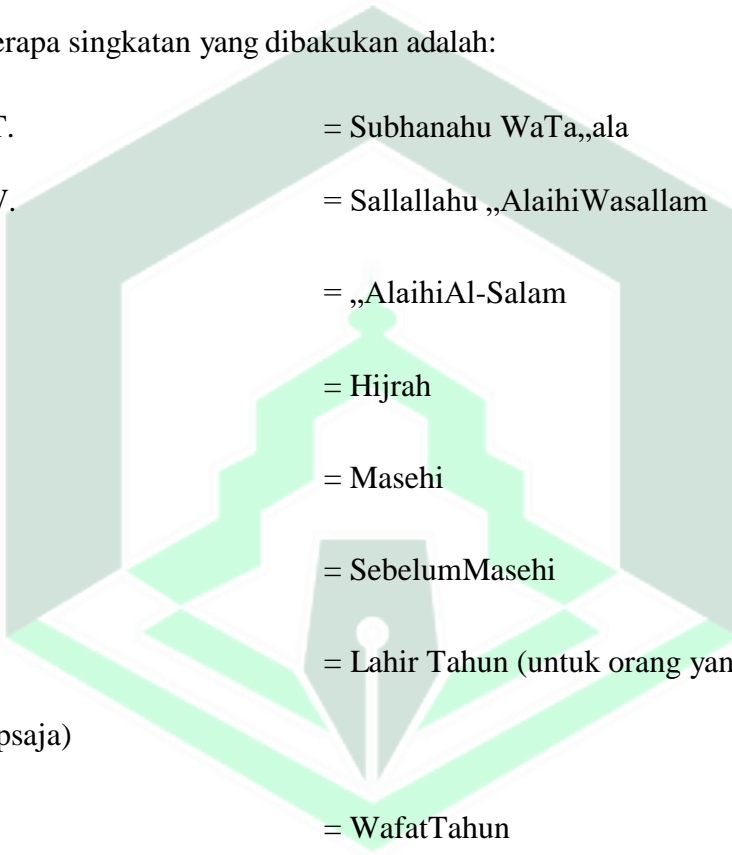
Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

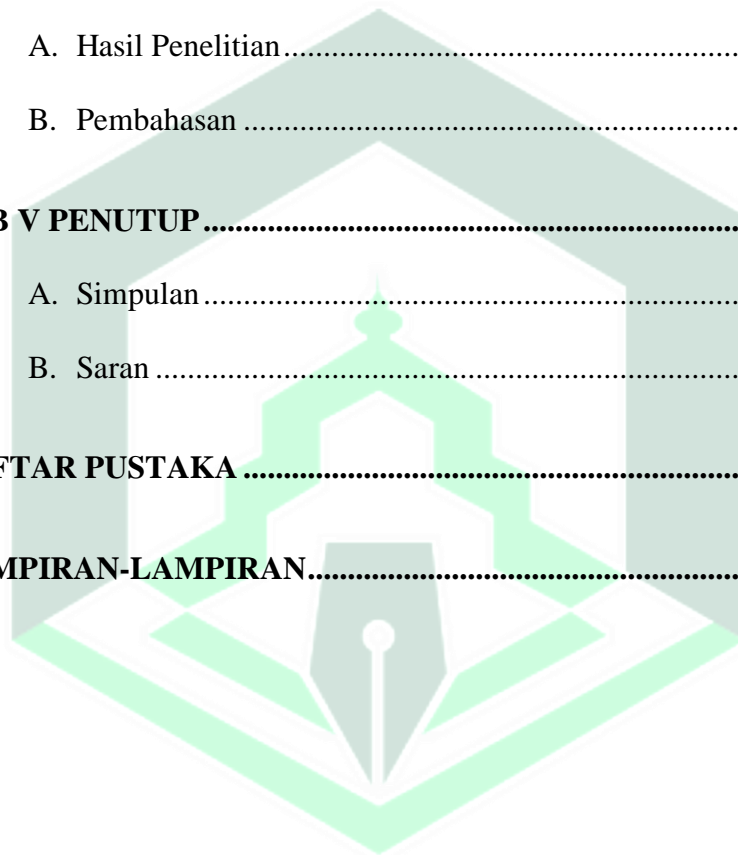


SWT.	= Subhanahu WaTa,,ala
SAW.	= Sallallahu ,,AlaihiWasallam
AS	= ,,AlaihiAl-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= SebelumMasehi
l hidupsaja)	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidupsaja)
W	= WafatTahun
QS.../...:4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS
Ali ,,Imran/3:4 HR	= HadisRiwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR ISTILAH	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
B. Deskripsi Teori	14
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Populasi dan Sampel	31
E. Jenis Data yang digunakan	32

F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
I. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	74



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al – Mujadalah : 11	16
Kutipan Ayat 2 Q.S Al – Hasyr : 19	21
Kutipan Ayat 3 Q.S An – Najm : 39 - 40.....	24



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pola Kecenderungan.....	13
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen.....	33
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan.....	35
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran.....	36
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat.....	37
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Data.....	38
Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	46
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolonieritas.....	60
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	62
Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T).....	63
Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	64
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	27
Gambar 2.2 Grafik Plot.....	59
Gambar 2.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	61



IAIN PALOPO

DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Packaga for Sosial*

VIF : Inflation Faktor

H_0 : Hipotesis Nol

H_1 : Hipotesis Satu

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

b_1 & b_2 : Koefisien Regresi

Sig : Signifikan



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Rahmi, 2022. *“Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Adzan Noor Bakri.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini bertujuan: untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI); untuk menguji pengaruh variabel kesadaran terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI); untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (BSI). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat Kelurahan Batu Walenrang yang terdiri atas 1.834 jiwa. Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan rumus slovin dan didapatkan sampel sebanyak 95 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dimana sampel diambil secara acak sehingga semua populasi mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y) dimana t hitung $2,352 > 1,661$ t tabel dan nilai signifikan sebesar $0,021$ ($0,021 < 0,05$). 2) variabel kesadaran (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y) dimana t hitung $5,168 > 1,661$ t tabel dan nilai signifikan yaitu $0,000$ ($0,000 < 0,05$). 3) variabel pengetahuan dan kesadaran berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia dimana nilai F hitung $22,117 > 3,10$ F tabel dan nilai signifikan $0,000$ ($0,000 < 0,05$). 4) variabel pengetahuan dan kesadaran berkontribusi secara bersama-sama terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia sebesar $32,5\%$.

Kata Kunci: Pengetahuan, Kesadaran, Minat Menjadi Nasabah

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Syariah Indonesia (BSI) kurang mendapat dukungan karena kurangnya kesadaran masyarakat dan kurangnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat tentang Bank Syariah. Sehingga kurangnya minat masyarakat dalam menyalurkan dananya ke Bank Syariah Indonesia. Karena banyak orang beranggapan bahwa Bank Syariah tidak berbeda dengan Bank Konvensional. Pada saat ini perkembangan perbankan syariah semakin pesat, berdasarkan data OJK pada Januari 2021 menggambarkan bahwa ada 34 pelaku usaha perbankan syariah di Indonesia saat ini. Terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS) dan 20 Unit Usaha Syariah (UUS) serta 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)¹. Ini adalah pasar yang sangat besar bagi perusahaan perbankan syariah karena Indonesia memiliki populasi Muslim terbesar di dunia. Pasar perbankan syariah di Indonesia seharusnya menjadi yang terbesar di dunia. Masyarakat muslim di Indonesia lebih memilih untuk menabung di Bank Konvensional dibandingkan Bank Syariah, meskipun masyarakat Indonesia banyak yang beragama Islam. Perbankan Syariah kurang dikenal di kalangan masyarakat dan juga pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk-produk yang ada pada Bank Syariah masih kurang. Hal ini disebabkan karena kurangnya promosi, sosialisai dari pihak Bank Syariah kepada masyarakat. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat

¹Bambang Rianto Rustam, *Pemerhati Perbankan Syariah*, <https://analisis.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>, Selasa 02 Februari 2021, 07:03 WIB.

terhadap perbankan syariah di Kelurahan Balandai Kota Palopo masih kurang diketahui oleh masyarakat berdasarkan temuan investigasi. Karena pihak Bank Syariah kurang melakukan sosialisasi sehingga masyarakat kurang tahu dan paham eksistensi Bank Syariah yang ada di Kota Palopo². Kemudian penelitian yang dilakukan (Siti Nazariah Nasution dan Susianto) di Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan, sebesar 77,4% pengetahuan mempengaruhi minat menabung di Bank Syariah. Artinya, pengetahuan nasabah tentang Bank Syariah sangat berpengaruh dalam keputusan nasabah menabung di Bank Syariah³.

Sejauh ini studi tentang hubungan “Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat” (X) dengan “Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia” (Y). Cenderung menganalisis hubungan-hubungan yang bersifat linear. Kecenderungan itu dapat dilihat pada empat tipe penelitian. Pertama, studi pengetahuan masyarakat terhadap Perbankan Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah oleh Siti Nazariah Nasution dan Susianto⁴ ;

² Rino, *Pemahaman Masyarakat Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo)*, (skripsi; IAIN Palopo, 2019)

³Siti Nazariah Nasution & Susianto, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri kcpsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), Jurnal FEB, No.1, (2020), <http://ejournal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/791/116>.

⁴Siti Nazariah Nasution & Susianto, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri kcpsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), Jurnal FEB, No.1, (2020), <http://ejournal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/791/116>.

Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhilah⁵. Kedua, studi yang menganalisis hubungan variabel pengetahuan masyarakat dan minat penerapan nilai islam terhadap keputusan menggunakan tabungan Perbankan Syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah oleh Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni⁶ ; Akmal Riza, Lukman Hakim dan Eliana⁷. Ketiga, studi yang menganalisis variabel kesadaran masyarakat, peran perguruan tinggi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menghindari riba melalui sosialisasi Perbankan Syariah, kurangnya program sosialisasi pihak bank syariah tentang riba dan kaitannya dengan bank syariah sehingga masyarakat dapat mengetahui dan paham akan bahaya riba sehingga terdorong untuk bertransaksi yang sesuai syariat dan tergerak untuk bertransaksi di keuangan syariah oleh Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian, Syahrial⁸. Keempat, studi yang mengidentifikasi variabel kesadaran, dalam Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah

⁵Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhilah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

⁶Faisal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No.1, (2020), 22-23, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

⁷ Akmal Riza, Lukman Hakim & Eliana, “Analisis Pengaruh, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, No.1 (2021), 19-30, Available online at <http://journal.lembagakita.org>

⁸Resi Atna Sari Siregar & Ian Alfian dan Syahrial, “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah”, Journal of Community Dedication and Development, No. 1 (2021), <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>.

berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan masyarakat menggunakan Perbankan Syariah oleh Bagus Romadhon dan Sutantri⁹. Studi diatas mengenai hubungan “Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Indonesia” berpengaruh positif dan signifikan, tanpa pengetahuan tentang bank syariah masyarakat beranggapan bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja. Dan juga kurangnya kesadaran dan dorongan dalam diri individu nasabah untuk berpindah dari Bank konvensional ke Bank Syariah.

Tulisan ini ditujukan untuk melengkapi kekurangan (meluruskan pandangan) dari studi terdahulu tentang hubungan “Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat dengan Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia” dengan cara menganalisis bagaimana pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Sejalan dengan itu, dua pertanyaan yang di jawab dalam penelitian ini: (1) Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia; (2) Apakah ada pengaruh kesadaran terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia; (3) Apakah ada pengaruh variabel pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia . Ketiga pertanyaan tersebut memberi arah bagi pemahaman bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah sehingga mereka beranggapan bahwa pada dasarnya Bank Syariah dan Bank Konvensional tidak ada

⁹ Bagus Romadhon & Sutantri, “Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah”, Jurnal At-Tamwil, No. 1 (Maret 2021), <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>.

perbedaannya. Kemudian kurangnya kesadaran dalam diri masyarakat untuk berpindah dari Bank Konvensional ke Bank Syariah.

Tulisan ini didasarkan pada suatu argumen bahwa pengetahuan masyarakat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, ini diperoleh setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek dengan panca indera, seperti penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan manusia sebagian besar didapat dari panca indera penglihatan dan pendengaran¹⁰. Pengetahuan disini menyangkut tentang pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah secara umum dan perbedaannya dengan Bank Konvensional, pengetahuan masyarakat mengenai produk dan jasa Bank Syariah, juga sumber informasi tentang Bank Syariah agar masyarakat tidak beranggapan bahwa tidak ada perbedaan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh kesadaran terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?

¹⁰Dicky Fauzi Firdaus dan Tuti Alawiyah, "Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah", Jurnal Ilmiah Indonesia, No.2, (Februari 2021), <https://dx.doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.2161>.

3. Apakah ada pengaruh variabel pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh kesadaran terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan dan kesadaran masyarakat secara smultanterhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber bahan bacaan dan pengetahuan tentang Perbankan Syariah, dalam hal ini yaitu tentang pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh pengetahuan dan kesadaran

masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

b. Bagi Lembaga Akademik

Dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademik dan peneliti mengenai pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).



IAIN PALOPO

BAB II KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sejauh ini studi tentang “Pengetahuan dan Kesadaran (X)” dengan “Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (Y)”. Kecenderungan menganalisis hubungan-hubungan yang bersifat linear. Kecenderungan tersebut dapat dilihat pada penelitian pertama, Siti Nazariah Nasution dan Susianto¹¹; Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni¹²; Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhillah¹³; Akmal Riza, Lukman Hakim dan Eliana¹⁴; Nevi Hasnita, Evriyenni dan Fajar Rezky Maulana¹⁵; mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat

¹¹Siti Nazariah Nasution & Susianto, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri kcpsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), Jurnal FEB, No.1, (2020), <http://ejournal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/791/116>.

¹²Faisal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni, “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No.1, (2020), 22-23, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

¹³Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhillah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

¹⁴ Akmal Riza, Lukman Hakim & Eliana, “Analisis Pengaruh, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi, No.1 (2021), 19-30, Available online at <http://journal.lembagakita.org>

¹⁵Nevi Hasnita & Evriyenni Fajar Rezky Maulana, “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah” Journal Of Islamic Bangking Anginance. 02, No.02 (2019) 133, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8644/4991>.

menjadi nasabah di Bank Syariah. Kedua, Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahrial¹⁶; Bagus Romadhon dan Sutantri¹⁷; A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari¹⁸, mengidentifikasi bahwa variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

Kecenderungan pertama ini mengidentifikasi bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah yang telah dilakukan oleh Siti Nazariah Nasution dan Susianto; Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni; Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhilah; Akmal Riza, Lukman Hakim dan Eliana; Nevi Hasnita dan Evriyenni. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nazariah Nasution dan Susianto menyatakan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi model summary diperoleh nilai R adalah 0.77 atau 77,4%, jadi sebesar 77,4% pengambilan keputusan menjadi

¹⁶Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahrial, "Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah", *Jurnal Of Community Dedication and Development*, No.1 (2021), <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>.

¹⁷Bagus Romadhon dan Sutantri, "Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah", *Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah*, No. 3 (2021), <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>.

¹⁸ A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari, "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan syariah", *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, (2019), <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

nasabah di Bank Syariah Mandiri KCPSy Belawan dipengaruhi oleh variabel pengetahuan masyarakat¹⁹. Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah dilihat pada hasil uji T (parsial) variabel pengetahuan terhadap keputusan menggunakan produk tabungan diperoleh t_{hitung} sebesar $4.408 > 1.660 t_{tabel}$ ²⁰. Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhilah menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Hal ini dapat dilihat pada nilai signifikan variabel pengetahuan lebih kecil dari $0,05$ ($0,000 < 0,05$)²¹. Akmal Riza, Lukman Hakim dan Eliana mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Dapat dilihat pada nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan sebesar $2,326$ sedangkan t_{tabel} sebesar $1,984$ jadi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan Bank Syariah secara signifikan, karena t_{hitung} lebih besar

¹⁹Siti Nazariah Nasution & Susianto, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri kcpsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), Jurnal FEB, No.1, (2020), <http://ejournal.potensiutama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/791/116>.

²⁰Faisal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No.1, (2020), 22-23, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

²¹Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah", Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

dibandingkan t_{tabel} dan tingkat signifikan sebesar (0,022) dibawah 5%²². Nevi Hasnita, Evriyenni dan Fajar Rezky Maulana mengungkapkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Dilihat pada nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,223 > 1,984$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$)²³. Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah adalah variabel pengetahuan dimana variabel pengetahuan memberikan pengaruh positif dan signifikan.

Kecenderungan kedua yang mengidentifikasi variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah yang telah dilakukan Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahrial²⁴; Bagus Romadhon dan Sutantri²⁵; A Wasis Efendi, Riansyah

IAIN PALOPO

²²Akmal Riza, Lukman Hakim & Eliana, “Analisis Pengaruh, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, No.1 (2021), 19-30, Available online at <http://journal.lembagakita.org>

²³Nevi Hasnita & Evriyenni Fajar Rezky Maulana, “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah” *Journal Of Islamic Banking Ang Finance*. 02, No.02 (2019) 133, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8644/4991>

²⁴Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahrial, “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah”, *Jurnal Of Community Dedication and Development*, No.1 (2021), <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>.

²⁵Bagus Romadhon dan Sutantri, “Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah”, *Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah*, No. 3 (2021), <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>.

Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari²⁶. Penelitian yang dilakukan oleh Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahril menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat Desa Lumban Dolok dalam menggunakan Bank Syariah adalah kesadaran, dan pelayanan Bank Syariah yang belum maksimal²⁷. Kemudian penelitian yang dilakukan Bagus Romadhon dan Sutantri menyimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah salah satunya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang Bank Syariah. Penelitian yang dilakukan A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari mengatakan bahwa variabel kesadaran memberikan perubahan kepada masyarakat Pamulan Barat yang masih menggunakan Bank Konvensional beralih ke Bank Syariah dengan memulai pembukaan rekening pada Bank Syariah sebagai salah satu solusi dalam menghindari riba²⁸.

²⁶A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari, “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan syariah”, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, (2019), <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

²⁷Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahril, “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah” , Jurnal Of Community Dedication and Development, No.1 (2021), <http://jurnal.stain-madina.ac.id/index.php/jcdd>.

²⁸A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari, “Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan syariah”, Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ, (2019), <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>.

Tabel 2.1 Pola Kecenderungan

No	Peneliti	Pola Kecenderungan	Metode Penelitian
1.	Siti Nazariah Nasution dan Susianto (2020); Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni(2020); Nurbaiti, Supaino dan Diena Fadhillah (2020); Akmal Riza, Lukman Hakim dan Eliana (2021); Nevi Hasnita dan EvriyenniFajar Rezky Maulana(2019).	Variabel pengetahuan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.
2.	Resi Atna Sari Siregar, Ian Alfian dan Syahril (2021); Bagus Romadhon dan Sutantri (2021); A Wasis Efendi, Riansyah Saputra, Amanda Syarasfati dan Oktaviana Purnamasari (2019).	Variabel kesadaran memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.	Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif.

Berdasarkan tabel di atas penelitian terdahulu mengenai penelitian yang membahas tentang pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah sudah banyak dikaji dalam penelitian terdahulu. Sedangkan penelitian yang membahas variabel kesadaran masih kurang dan untuk hasil penelitian yang dijadikan referensi dalam penelitian ini tidak menjelaskan menggunakan angka hanya menyimpulkan secara keseluruhan.

B. Deskripsi Teori

1. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala informasi yang diketahui oleh seseorang mengenai suatu produk atau jasa. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang tersimpan di dalam memori atau ingatan seseorang, semua informasi yang relevan mengenai fungsi konsumen dalam sebuah pasar disebut dengan pengetahuan (Engel, Blackwell dan Miniard)²⁹..

Pengetahuan merupakan bagian dari jawaban atas berbagai pertanyaan yang muncul dalam kehidupan masyarakat, yang meliputi keseluruhan pemikiran, ide, gagasan, konsep dan pemahaman mengenai objek dan fenomena yang harus di jawab dan diselesaikan (Muliono (2019: 22) ³⁰.

²⁹ M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

³⁰Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhillah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah", *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

Pengetahuan memiliki arti sebagai segala sesuatu apa yang diketahui oleh manusia atau seseorang tentang suatu objek tertentu termasuk didalamnya tentang ilmu yang akan menambah keterbentukan mentalnya baik secara langsung maupun secara tidak langsung (Indra Sakti, 2011),³¹.

Menurut Andadari, dkk (2019: 73) pengetahuan adalah sebagian dari kebenaran yang diyakini orang dengan menggunakan antara keyakinan dan kebenaran dalam pemrosesan informasi seseorang, sehingga dapat mengiringnya untuk melakukan suatu tindakan yang dapat membuat orang atau lembaga melakukan tindakan yang berbeda dengan lebih efektif³².

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan sebagai berikut³³:

- 1) Tahu hanya diartikan sebagai *recall* (memanggil) memori yang sebelumnya telah tersimpan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Tahu adalah tingkatan pengetahuan yang rendah.

Kata kerja yang digunakan untuk mengukur tingkatan ini seperti menyebutkan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya.

³¹Indra Sakti “Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu”, *Junal Exacta*, No. 1 (Juni 2011), <http://repository.unib.ac.id/532/>.

³²Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhillah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

³³ Ferry Efendi – Makhfudli, *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), hal.107.

- 2) Memahami (Comprehension), di sini tidak hanya sekedar tahu, tetapi mampu menjelaskan secara benar tentang suatu objek yang diketahui. Seperti mampu menyimpulkan, memberikan contoh, dan sebagainya.
- 3) Aplikasi (Application), aplikasi dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi atau pengetahuan yang dimiliki pada kondisi nyata tertentu yang sesuai.
- 4) Analisis (Analysis), analisis ialah kemampuan menjabarkan suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih satu struktur organisasi dan saling berhubungan satu sama lain. Seperti membuat bagan, membedakan dan lainnya.
- 5) Sintesis (Synthesis), sintesis dapat diartikan sebagai kemampuan menyusun formulasi yang dari formulasi yang telah ada. Seperti dapat menyusun, meringkas materi yang sudah dibaca dengan kata-kata yang ada atau kata-kata sendiri.
- 6) Evaluasi (Evaluation), evaluasi berkaitan dengan kemampuan justifikasi atau melakukan penilaian terhadap suatu objek yang didasarkan pada criteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya.

Landasan hukum dalam Al-Qur'an tentang pengetahuan terdapat pada Q.S Al-Mujadalah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝

Terjemahannya:

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.³⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu dengan beberapa derajat atau kemuliaan dalam kehidupannya. Manusia mulia dihadapan Allah apabila memiliki pengetahuan yang bisa dimiliki dengan jalan benar. Peranan ilmu dalam islam sangat penting sekali. Karena tanpa ilmu, maka seorang yang mengaku mukmin, tidak akan sempurna bahkan tidak benar dalam keimanannya. Seorang muslim waib mempunyai ilmu untuk mengenal berbagai pengetahuan dan ilmu yang diperoleh seharusnya menambah dekatnya hubungan manusia dengan sang Khaliq. Dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan kita membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan-permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan di dunia. Ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang untuk mencapai

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Ponegoro:Al-Hikmah,2014)

kebahagiaan hidup di akhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh dengan melalui belajar³⁵.

b. Faktor-faktor Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo faktor-faktor pengetahuan, yaitu³⁶:

1) Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kemampuan dan pola pikir seseorang mulai berkembang dengan wawasan yang luas melalui pengetahuan, sehingga perlu pertimbangan baik dengan umur maupun dalam proses belajar.

2) Media Massa

Melalui media massa cetak maupun elektronik dapat memperoleh informasi yang luas sehingga mempengaruhi pengetahuan sebagian seseorang yang dapat menerima dengan pengetahuan yang dimiliki.

3) Hubungan Sosial

Apabila hubungan sosial seseorang baik, maka pengetahuan yang didapat akan bertambah sehingga faktor hubungan sosial mempengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi.

4) Pengalaman

³⁵ Desi Sri Wahyun, Skripsi: “Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur’an Surat Al-Mujadalah Ayat 11)”, (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020).

³⁶ Soekidjo Notoatmodjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

Pengalaman merupakan kegiatan yang dilakukan berulang-ulang untuk memperoleh dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi maka menjadi sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan³⁷.

c. Macam-macam Pengetahuan

Blackwell dan Miniard membagi pengetahuan konsumen/masyarakat menjadi tiga macam, yaitu³⁸:

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut atau fitur produk, pengetahuan manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

2) Pengetahuan Pembelian

Keputusan konsumen mengenai tempat pembelian produk akan sangat ditentukan oleh pengetahuannya. Implikasi penting bagi strategi

³⁷Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhilah, "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah", Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

³⁸Faisal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No.1, (2020), 22-23, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

pemasaran adalah member informasi kepada konsumen dimana konsumen akan membeli produk tersebut.

3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dimanfaatkan oleh konsumen lain. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan produk tersebut dengan benar. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah sangat penting konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk bermanfaat.

2. Kesadaran

a. Definisi Kesadaran

Kesadaran dapat diartikan sebagai kemampuan individu mengadakan hubungan dalam lingkungannya serta dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan mengadakan pembatasan terhadap lingkungannya serta terhadap dirinya sendiri (melalui perhatian).³⁹

Menurut Poedjawjatna, kesadaran adalah pengetahuan, sadar, dan tahu. Mengetahui atau sadar tentang keadaan tergugahnya jiwa terhadap sesuatu⁴⁰.

³⁹ Eni Rusmiatun, Skripsi: “Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec.Sukadana Kab. Lampung Timur)”, (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

⁴⁰ Eni Rusmiatun, Skripsi: “Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec.Sukadana Kab. Lampung Timur)”, (Jurusan

Menurut Soekanto menyatakan bahwa terdapat empat indikator kesadaran yaitu, pengetahuan, pemahaman, sikap dan pola perilaku (tindakan) yang masing-masing merupakan suatu tahapan bagi tahapan berikutnya dan menunjukkan pada tingkatan kesadaran tertentu, mulai dari yang terendah dan tertinggi⁴¹.

Landasan hukum dalam Al-Qur'an tentang kesadaran terdapat pada Q.S Al-Hasyr ayat 19.

وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَٰئِكَ هُمُ الْفَٰسِقُونَ ۝

Terjemahannya :

”Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, lalu Allah menjadikan mereka lupa kepada mereka sendiri. mereka itulah orang-orang yang fasik”.⁴²

Menurut Sastrowardoyo (1991) tahapan kesadaran seorang individu dalam melakukan suatu hal ditunjukkan oleh tahapan⁴³.

Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020).

⁴¹Menurut Soekanto yang dikutip oleh Ambar Sih Wardhani, Studi Tentang Kesadaran, (Jakarta: FKM UI, 2008), 8-9.

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Ponegoro:Al-Hikmah,2014).

⁴³Nur Mala Inda Sari & Marlya Fatira AK, “Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Keuangan Inklusif Masyarakat Miskin dalam Menggunakan Jasa Keuangan dan Perbankan”, *Journal Of Islamic Economic and Business*, No.1 (2019), <https://jurnal.iaiponorogo.ac.id/index.php/elbarka/article/view/1651>.

1) Tahap Ketidaktahuan

Tahap ini terjadi pada seorang bayi yang baru lahir dan belum memiliki kesadaran diri. Kondisi tersebut dapat dikatakan juga sebagai tahap kepolosan.

2) Tahap Berontak

Tahap ini ditandai dengan individu yang memperlihatkan permusuhan dan pemberontakan guna memperoleh kebebasan dalam usaha membangun "*inner strength*". Tahap pemberontakan ini adalah kondisi wajar dalam sebuah masa transisi yang perlu dialami perkembangannya. Tujuan dari adanya tahapan ini adalah untuk menghentikan ikatan-ikatan lama guna individu masuk ke dalam situasi yang baru dengan keterikatan yang baru pula.

3) Tahap Kesadaran Normal Akan Diri

Tahap ini ialah kondisi ketika individu dapat melihat kesalahan-kesalahan yang individu lakukan untuk kemudian merespon dengan membuat dan mengambil tindakan yang bertanggung jawab.

4) Tahap Self-Awareness yang Kreatif

Tahapan ini menjadikan individu menjadi sosok yang mampu melihat hidupnya dari perspektif yang lebih luas. Selain itu, individu bisa memperoleh inspirasi-inspirasi dan membuat gambaran mental dirinya yang akan menunjukkan langkah dan tindakan yang akan diambil dalam hidupnya.

3. Minat

a. Definisi Minat

Minat merupakan sesuatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Atau minat adalah kecenderungan dalam diri seseorang untuk tertarik kepada suatu hal atau objek.

Menurut Pandji minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut⁴⁴.

Handayani (2016) berpendapat minat memiliki arti sebagai pendorong yang menyebabkan seseorang untuk memberi perhatian terhadap seseorang lainnya, sesuatu, dan juga bisa terhadap suatu aktivitas-aktivitas tertentu⁴⁵.

Menurut Sadirman dalam Mulyana (2013:318) minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai perasaan senang), karena ada kepentingan dengan sesuatu tersebut. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya

⁴⁴Faisal Umardani Hasibuan & Rahma Wahyuni, "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No.1, (2020), 22-23, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

⁴⁵Suprihati, Sumadi & Muhammad Tho'in, "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah", *Jurnal Ilmiah Eekonomi*, No.1 (2021) 443-450, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingan dan kebutuhannya sendiri⁴⁶.

Menurut (Suwarso, 2018) minat juga akan terlihat dengan sangat baik jika seseorang tersebut dapat menemukan suatu objek yang disukainya dengan tepat dan juga berhubungan langsung dengan keinginan tersebut. Suatu minat juga harus memiliki objek yang jelas agar nantinya mempermudah kemana tujuan arahnya seseorang harus bersikap dan tetap menuju objek yang tepat⁴⁷.

Landasan hukum dalam Al-Qur'an tentang minat terdapat pada Q.S An-Najm ayat 39-40.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۖ

Terjemahannya:

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)”⁴⁸.

b. Faktor-faktor yang menjadi timbulnya minat

Menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor-faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

⁴⁶Nurbaiti, Supaino & Diena Fadhilah, “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal), No.2 (Desember 2020), <http://ojs.polmed.ac.id/index.php/Bilal/article/view/193>.

⁴⁷Suprihati, Sumadi & Muhammad Tho'in, “Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah”, Jurnal Ilmiah Eekonomi, No.1 (2021) 443-450, <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie>.

⁴⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Ponegoro:Al-Hikmah,2014).

1) Dorongan dari dalam individu

Misal dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap produksi makanan dan lain-lain.

2) Motif Sosial

Dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.

3) Faktor Emosional

Minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal⁴⁹.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengenali Bank Syariah;

- 1) Masih terbatasnya jaringan operasional Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Konvensional;
- 2) Kurangnya sosialisasi yang dilakukan Bank Syariah dibandingkan dengan Bank Umum lainnya;
- 3) Umur, mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang;
- 4) Pendidikan, mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang;

⁴⁹Abdul Rahman Saleh, op. cit, hlm. 264.

- 5) Pekerjaan, jenis pekerjaan dapat membuat masyarakat merasa ada beberapa bahkan yang cocok dengan dirinya⁵⁰.

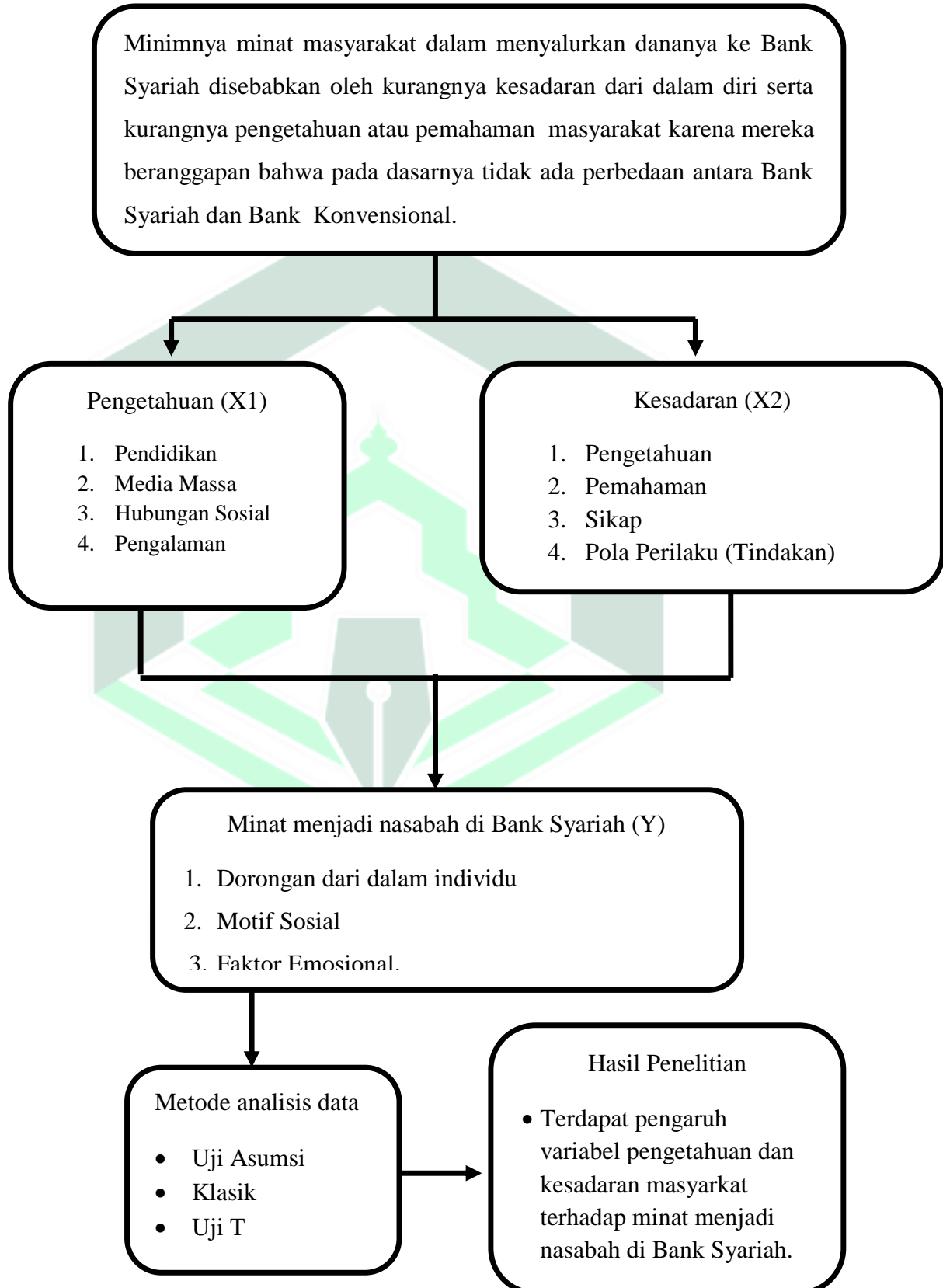


IAIN PALOPO

⁵⁰Bagus Romadhon dan Sutantri, "Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah", Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah, No. 3 (2021), <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>.

C. Gambar Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Gambar Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka pikir diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan (X1) dan variabel kesadaran (X2) yang akan memberikan pengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah (Y).

D. Hipotesis

H1 : Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

H0 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

H1 : Kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

H0 : Kesadaran tidak berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

H1 : Variabel pengetahuan dan kesadaran berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

H0 : Variabel pengetahuan dan kesadaran tidak berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.

IAIN PALOPO

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka yang dilakukan secara empiris dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran tentang objek yang akan dikaji.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Kelurahan Batu Walenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Waktu penelitian yaitu pada tanggal 25 Desember 2021 sampai 31 Januari 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang judul penelitian, maka diberikan definisi dan batasan operasional sebagai berikut:

IAIN PALOPO

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Pengetahuan (X1)	Merupakan suatu informasi yang didapatkan seseorang dari melihat atau menonton berita atau membaca. Kemudian juga pengetahuan bisa didapatkan dari pengalaman orang lain atau bahkan pengalaman diri sendiri.	1. Pendidikan 2. Media Massa 3. Hubungan Sosial 4. Pengalaman ⁵¹
2.	Kesadaran (X2)	Merupakan sikap yang muncul sendiri dari dalam hati dan pikiran seseorang untuk melakukan suatu tindakan.	1. Pengetahuan 2. Pemahaman 3. Sikap 4. Pola Perilaku (Tindakan) ⁵²
3.	Minat (Y)	Merupakan keinginan atau dorongan yang muncul dari dalam diri manusia terhadap sesuatu baik itu berupa benda atau hal lainnya.	1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif Sosial 3. Faktor Emosional ⁵³ .

⁵¹Soekidjo Notoatmodjo, Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

⁵²Soekanto (Ambar Sih Wardhani) "Studi Tentang Kesadaran, (Jakarta: FKM UI, 2008), 8-9".

⁵³Abdul Rahman Saleh, op. cit, hlm. 264.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Batu Walenrang. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 1.834 jiwa. Adapun karakteristik populasi yang digunakan pada penelitian ini dilihat berdasarkan umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Dengan menggunakan rumus slovin didapatkan sampel sebanyak 95 jiwa. Kemudian teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu dengan cara *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah pengambilan sampel secara acak, sehingga seluruh populasi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : populasi

e : toleransi eror

$$= \frac{1.834}{1 + 1.834 (0,1)^2}$$

$$= \frac{1.834}{1 + 1.834 (0,01)}$$

$$= \frac{1.834}{1+18,34}$$

$$= \frac{1.834}{19,34} = 95$$

E. Jenis Data yang Digunakan

Data primer data yang diambil secara langsung dengan membagikan langsung kuesioner kepada masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Walenrang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner atau angket. Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada subjek yang diteliti. Kuesioner digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data berupa angket, seperangkat soal tes dan lembar observasi. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, dimana kuesioner ini terdiri dari 3 bagian yaitu pernyataan yang berhubungan dengan variabel pengetahuan, kesadaran dan minat menjadi nasabah. Pernyataan dalam kuesioner didasarkan pada indikator yang ada pada masing-masing variabel. Masing-masing instrument penelitian akan diberi jawaban dan nilai sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|---------|
| 1. Sangat Setuju (SS) | nilai 5 |
| 2. Setuju (S) | nilai 4 |
| 3. Netral (N) | nilai 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) | nilai 2 |

5. Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Item	No
Pengetahuan	Pendidikan	Saya mengetahui dan memahami Bank Syariah di pendidikan yang saya lalui.	1
		Saya mengetahui semua produk di Bank Syariah.	2
		Layanan Bank Syariah lebih memudahkan transaksi nasabah.	3
	Media Massa	Saya mengetahui Bank Syariah di medi cetak seperti surat kabar, brousur dan pamphlet.	4
		Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah di iklan.	5
		Saya mengenal hukum Bank Syariah di media elektronik.	6
	Hubungan Sosial	Saya mengenal Bank Syariah dari teman/guru/dosen saya.	7
		Saya mengetahui Bank Syariah dari orang tua/saudara/kerabat saya.	8
		Saya tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan Bank Syariah.	9
	Pengalaman	Saya yakin system yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah jujur dan sesuai syariat Islam.	10
		Saya yakin bahwa terdapat badan pengganti syariah yang mengawasi kegiatan	11

Kesadaran	Pengetahuan	Bank Syariah agar nasabah merasa aman.	12	
		Saya yakin bahwa menabung di Bank syariah bebas dari bunga yang mengandung unsure riba.	13	
		Saya mengetahui produk-produk di Bank Syariah dapat membantu kehidupan sehari-hari.	14	
		Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi Islam.	15	
		Saya mengetahui perbedaan system bunga dan bagi hasil.	16	
		Hukum riba membuat saya ingin memilih Bank syariah.	17	
	Pemahaman	Menurut saya riba tidak dijalankan di Bank Syariah.	18	
		Produk yang ditawarkan meyakinkan saya untuk memilih Bank Syariah.	19	
		Sikap	Saya akan menjadi nasabah di bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo.	20
			Saya tidak akan lagi menjadi nasabah di Bank Konvensional.	21
			Saya akan berhenti menggunakan produk di Bank Konvensional.	22
		Pola Perilaku (Tindakan)	Saya berencana menggunakan salah satu produk di Bank Syariah Indonesia (BSI).	23
Saya menyisihkan uang untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).	24			

Minat	Dorongan dari dalam Individu	Saya menysihkan uang untuk di investasikan di Bank Syariah Indonesia.	25
		Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena menerapkan system syariah.	26
		Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang loyal.	27
	Motif Sosial	Saya berniat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa riba.	28
		Saya tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena teman saya mengajak.	29
		Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena dorongan dari keluarga saya.	30
		Saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Karena tuntutan pekerjaan.	31
	Faktor Emosional	Saya berminat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya percaya terhadap kinerja Bank.	32
		Saya berminat menggunakan tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena mudah di akses.	33
		Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena ketaatan beragama.	

1. Uji Validitas Data

a. Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	0,540	Valid
	X1.2	0,788	Valid
	X1.3	0,710	Valid
	X1.4	0,637	Valid
	X1.5	0,706	Valid
	X1.6	0,453	Valid
	X1.7	0,543	Valid
	X1.8	0,589	Valid
	X1.9	0,429	Valid
	X1.10	0,725	Valid
	X1.11	0,563	Valid
	X1.12	0,609	Valid

Sumber Data yang diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan yang terdiri dari 12 item pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid dimana nilai r hitung dari setiap pernyataan > nilai r tabel (0,361).

b. Uji Validitas Variabel Kesadaran (X2)

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran (X2)

Variabel	No Item	R	Keterangan
Kesadaran (X2)	X2.1	0,485	Valid
	X2.2	0,658	Valid
	X2.3	0,713	Valid
	X2.4	0,803	Valid
	X2.5	0,635	Valid
	X2.6	0,753	Valid
	X2.7	0,610	Valid
	X2.8	0,572	Valid
	X2.9	0,600	Valid
	X2.10	0,628	Valid
	X2.11	0,787	Valid
	X2.12	0,694	Valid

Sumber : Data yang diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran yang terdiri dari 12 item pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid dimana nilai r hitung dari setiap pernyataan > nilai r tabel (0,361).

c. Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Varibel	No Item	R	Keterangan
Minat (Y)	Y1	0,671	Valid
	Y2	0,609	Valid
	Y3	0,719	Valid
	Y4	0,679	Valid
	Y5	0,729	Valid
	Y6	0,647	Valid
	Y7	0,752	Valid
	Y8	0,751	Valid
	Y9	0,681	Valid

Sumber : Data yang diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji di atas dapat disimpulkan bahwa variabel minat yang terdiri dari 9 item pernyataan yang diajukan keseluruhannya valid dimana nilai r hitung dari setiap pernyataan > nilai r tabel (0,361).

2. Uji Reliabilitas Data

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas

Varibel	Cronbach's.Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,836	Reliabel
Kesadaran (X2)	0,878	Reliabel
Minat (Y)	0,854	Reliabel

Sumber : Data yang diolah dari SPSS versi 25

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, kesadaran, dan minat bersifat reliabel karena memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validas merupakan teknik analisis data untuk menguji valid atau tidaknya suatu pertanyaan yang diajukan. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu data dapat dilihat dengan membandingkan nilai dari r hitung dan r tabel. Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) maka data tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur tingkat kepercayaan dari suatu pengukuran. Apabila dalam beberapa kali proses pengukuran terhadap objek yang sama diketahui nilainya juga relatif sama maka dapat dikatakan bahwa konsistensi pengukuran yang baik. Untuk mengetahui nilai reabilitas suatu variabel dapat dilihat pada koefisien *Cronbach Alpha*. Apabila nilai koefisien *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0.60 maka variabel dapat dikatakan reliable.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik analisis data untuk mengetahui tingkat kenormalan suatu data. Uji ini dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov- Smirnov*.

Apabila nilai signifikan. Pada *Kolmogorov- Smirnov* lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel independen (bebas). Uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai yang ada pada VIF (*Variance Inflating Factor*). Apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan variance residual dari dua pengamatan yang berbeda. Ketika variance residual dari dua pengamatan yang berbeda tersebut berbeda, maka dinyatakan heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar *Scatterplot*. Apabila hasil scatterplotnya tidak terdapat suatu pola tertentu kecuali adanya titik-titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y maka data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas, begipun sebaliknya.

2. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar kecilnya pengaruh dari variabel maka dapat dilihat pada nilai koefisien regresi. Uji ini menganalisis apakah hubungan yang dihasilkan itu positif atau negatif.

a. Uji T Signifikasi Parameter Individual (Uji T)

Uji T merupakan analisis data untuk menggambarkan hubungan antar pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual terhadap variabel dependen atau terikat. Tujuan dari uji T ini untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel terikat atau dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F ini dilakukan untuk menganalisis bahwa apakah pada semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat atau dengan kata lain untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelian

Visi misi Kelurahan Batu Walenrang Kecamatan Telluwanua Kota Palopo.

a. Visi

Memiliki atau mempunyai konsep ideal tentang masa depan yang realistik dan diwujudkan dalam waktu tertentu.

b. Misi

- 1) Melaksanakan tugas pelayanan untuk mencapai tujuan pelayanan
- 2) Penyelenggaraan pemerintahan sebagai perintah untuk menuju pelayanan prima pada masyarakat
- 3) Peningkatan iman dan taqwa
- 4) Memberdayakan kelembagaan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan pembangunan dalam pelayanan
- 5) Meningkatkan profesionalisme kerja aparatur.

2. Profil Responden

Masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Walenrang Kota Palopo merupakan populasi dalam penelitian ini, dengan jumlah sebanyak 1.834 jiwa. Adapun jumlah sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 95 jiwa yang ditentukan dengan

menggunakan rumus slovin. Setiap responden diberikan kuesioner yang berisi pernyataan, kemudian diisi sesuai dengan keadaan masing-masing.

3. Deskripsi Responden

Penelitian ini memberikan manfaat yaitu dapat mengetahui bagaimana dampak pengetahuan yang dimiliki masyarakat dan kesadaran masyarakat terhadap minat memilih Bank Syariah Indonesia (BSI) khususnya masyarakat yang ada di Kelurahan Batu Walenrang. Seperti yang kita ketahui suatu masyarakat pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka dari itu karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu umur, jenis kelamin dan pendidikan terakhir.

Adapun gambaran umum deskripsi responden sebagai berikut:

a. Karakteristik Berdasarkan Umur

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Responden	Persentase
10 – 20 Tahun	15	15,8%
21 – 30 Tahun	60	63,1%
31 – 40 Tahun	16	17%
41 – 50 Tahun	3	3,1%
51 – 60 Tahun	1	1%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah responden yang berumur 10 – 20 tahun sebanyak 15 responden atau 15,8%, jumlah

responden yang berumur 21 – 30 tahun sebanyak 60 responden atau 63,1%, jumlah responden yang berumur 31 - 40 tahun sebanyak 16 responden atau 17%, kemudian jumlah responden yang berumur 41 – 50 tahun sebanyak 3 responden atau 3,1%, dan jumlah responden yang berumur 51 – 60 tahun sebanyak 1 responden atau 1%.

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	62	65%
Laki-laki	33	35%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa dari 95 responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 62 responden atau 65% sedangkan untuk jumlah laki-laki berjumlah 33 atau 35% responden.

c. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Responden	Persentase
SMP/ Sederajat	2	2,1%
SMA/SMK/ Sederajat	65	68,4%
D1/D2/D3	1	1,1%
S1/ Sederajat	27	28,4%
Jumlah	95	100%

Berdasarkan tabel di atas tentang karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diketahui bahwa dari 95 responden yang berpendidikan terakhir pada tingkat SMP/Sederajat sebanyak 2 responden atau 2,1%, jumlah yang berpendidikan terakhir pada tingkat SMA/SMK/Sederajat sebanyak 65 responden atau sebanyak 68,4%, jumlah yang berpendidikan terakhir pada tingkat D1/D2/D3/Sederajat sebanyak 1 responden atau 1,1%, kemudian jumlah responden yang berpendidikan terakhir pada tingkat S1 sebanyak 27 responden atau 28,4%.

4. Deskripsi Variabel

Kuesioner atau angket yang telah dibagikan oleh penelitian kepada para responden terdiri dari 33 pernyataan dan dibagi menjadi 3 kategori diantaranya:

- a. 12 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel

pengetahuan (X1).

- b. 12 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel kesadaran (X2).
- c. 9 pernyataan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel minat (Y).

Berikut ini penjelasan tentang tanggapan dari responden tentang pernyataan yang telah diberikan:

a. Variabel Pengetahuan (X1)

Pernyataan pertama yaitu saya mengetahui dan memahami Bank Syariah di pendidikan yang saya lalui, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 responden atau 4,2% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 25 responden atau 26,3%, menjawab netral sebanyak 41 responden atau 43,2%, yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,1%.

Pernyataan kedua yaitu saya mengetahui semua produk di Bank Syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 2 responden atau 2,1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 15 responden atau 15,7%, menjawab netral sebanyak 46 responden atau 48,4%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 30 responden atau 31,6%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Pernyataan ketiga yaitu layanan Bank Syariah lebih memudahkan transaksi nasabah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam

penelitian ini terdapat 6 responden atau 6,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 26 responden atau 27,4%, menjawab netral sebanyak 53 responden atau 55,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 9 responden atau 9,5%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan keempat yaitu saya mengetahui Bank Syariah di media cetak seperti surat kabar, brousur dan pamflet, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 14 responden atau 14,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 59 responden atau 62,1%, menjawab netral sebanyak 18 responden atau 18,9%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan kelima yaitu saya mengetahui produk-produk Bank Syariah di iklan, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 6 responden atau 6,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 42 responden atau 44,2%, menjawab netral sebanyak 34 responden atau 35,8%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,5%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,2%.

Pernyataan keenam yaitu saya mengenal hukum Bank Syariah di media elektronik, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 responden atau 8,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 51 responden atau 53,7%, menjawab netral sebanyak 26

responden atau 27,4%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,5%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan ketujuh yaitu saya mengenal Bank Syariah dari teman/guru/dosen saya, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 22 responden atau 23,2% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 48 responden atau 50,5%, menjawab netral sebanyak 18 responden atau 18,9%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan kedelapan yaitu saya mengetahui Bank Syariah dari orang tua/saudara/kerabat saya, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 19 responden atau 20% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 43 responden atau 45,2%, menjawab netral sebanyak 25 responden atau 26,3%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan kesembilan yaitu saya tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan Bank Syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 6 responden atau 6,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 15 responden atau 15,7%, menjawab netral sebanyak 49 responden atau 51,6%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 24 responden atau 25,3%, dan menjawab

pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan kesepuluh yaitu saya yakin system yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah jujur dan sesuai syariat Islam, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 responden atau 8,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 31 responden atau 32,6%, menjawab netral sebanyak 39 responden atau 41,1%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 17 responden atau 17,9%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan kesebelas yaitu Saya yakin bahwa terdapat badan pengganti syariah yang mengawasi kegiatan Bank Syariah agar nasabah merasa aman, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 13 responden atau 13,7% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 51 responden atau 53,7%, menjawab netral sebanyak 27 responden atau 28,4%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,1%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan keduabelas yaitu saya yakin bahwa menabung di Bank Syariah bebas dari bunga yang mengandung unsur riba, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 36 responden atau 37,9% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 31 responden atau 32,6%, menjawab netral sebanyak 24 responden atau 25,3%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

b. Variabel Kesadaran (X2)

Pernyataan pertama yaitu saya mengetahui produk-produk di Bank Syariah dapat membantu kehidupan sehari-hari, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 4 responden atau 4,2% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%, menjawab netral sebanyak 49 responden atau 51,6%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,5%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 10 responden atau 10,5%.

Pernyataan kedua saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi Islam, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 34 responden atau 35,8% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 40 responden atau 42,1%, menjawab netral sebanyak 17 responden atau 17,9%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,1%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan ketiga saya mengetahui perbedaan system bunga dan bagi hasil, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 9 responden atau 9,5% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 40 responden atau 42,1%, menjawab netral sebanyak 33 responden atau 34,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 11 responden atau 11,6%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Pernyataan keempat hukum riba membuat saya ingin memilih Bank

Syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 10 responden atau 10,5% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 44 responden atau 46,3%, menjawab netral sebanyak 32 responden atau 33,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Pernyataan kelima Menurut saya riba tidak di jalankan di Bank Syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 responden atau 5,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 46 responden atau 48,4%, menjawab netral sebanyak 32 responden atau 33,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,4%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%.

Pernyataan keenam Produk yang di tawarkan menakutkan saya untuk memilih Bank Syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 responden atau 8,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 41 responden atau 43,2%, menjawab netral sebanyak 41 responden atau 43,2%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan ketujuh saya akan menjadi naabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 25 responden atau 26,3% menjawab sangat

setuju, menjawab setuju sebanyak 45 responden atau 47,4%, menjawab netral sebanyak 22 responden atau 23,2%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan kedelapan saya tidak akan lagi menjadi nasabah di Bank Konvensional, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 12 responden atau 12,6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 29 responden atau 30,5%, menjawab netral sebanyak 43 responden atau 45,2%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%.

Pernyataan kesembilan saya akan berhenti menggunakan produk di Bank Konvensional, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 12 responden atau 12,6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 27 responden atau 28,4%, menjawab netral sebanyak 41 responden atau 43,2%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,4%, dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 7 responden atau 7,4%.

Pernyataan kesepuluh saya berencana menggunakan salah satu produk di Bank Syariah Indonesia (BSI), diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 21 responden atau 22,1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 49 responden atau 51,6%, menjawab netral sebanyak 20 responden atau 21,1%, selanjutnya yang menjawab

pilihan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,3%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan kesebelas saya menyisihkan uang untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 20 responden atau 21,1% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 42 responden atau 44,2%, menjawab netral sebanyak 29 responden atau 30,5%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan keduabelas saya menyisihkan uang untuk di investasikan di Bank Syariah Indonesia, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 15 responden atau 15,8% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 41 responden atau 43,2%, menjawab netral sebanyak 33 responden atau 34,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%, dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

c. Variabel Minat (Y)

Pernyataan pertama saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena menerapkan system syariah, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 23 responden atau 24,2% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 50 responden atau 52,6%, menjawab netral sebanyak 20 responden atau 21,1%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1% dan

menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.

Pernyataan kedua saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang loyal, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 12 responden atau 12,6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 36 responden atau 37,9%, menjawab netral sebanyak 39 responden atau 41,1%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2%.

Pernyataan ketiga saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa riba, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 32 responden atau 33,7% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 40 responden atau 42,1%, menjawab netral sebanyak 19 responden atau 20%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 4 responden atau 4,2% dan pilihan sangat tidak setuju tidak ada responden yang menjawab.

Pernyataan keempat saya tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena teman saya mengajak, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 7 responden atau 7,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 35 responden atau 36,8%, menjawab netral sebanyak 38 responden atau 40%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,6% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,2%.

Pernyataan kelima saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah

Indonesia (BSI) karena dorongan dari keluarga saya, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 8 responden atau 8,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 33 responden atau 34,7%, menjawab netral sebanyak 38 responden atau 40%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 14 responden atau 14,7% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

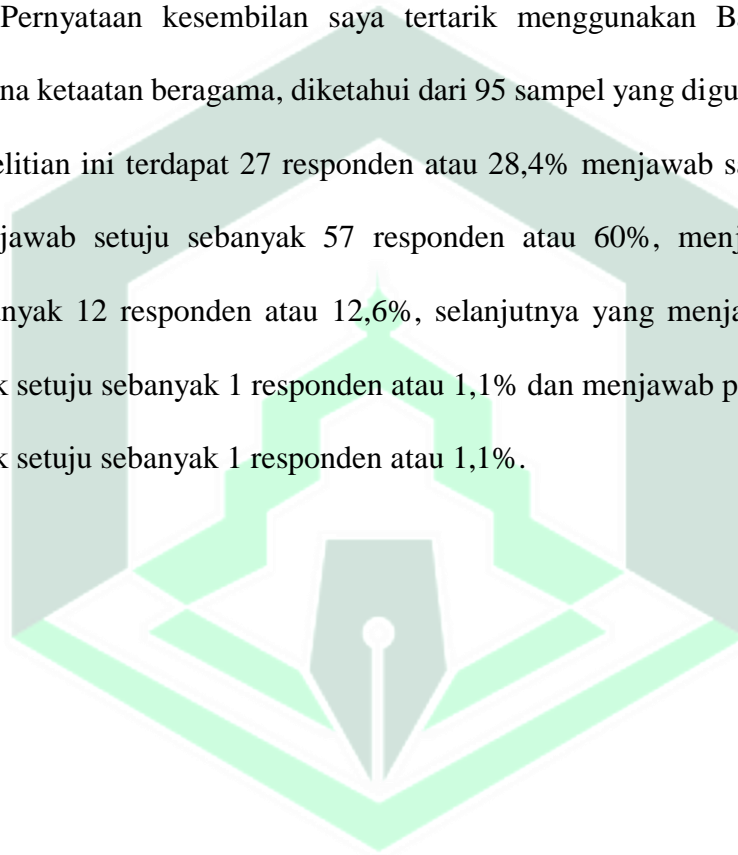
Pernyataan keenam saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena tuntutan pekerjaan, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 responden atau 5,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 21 responden atau 22,1%, menjawab netral sebanyak 51 responden atau 53,7%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 12 responden atau 12,6% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 6 responden atau 6,3%.

Pernyataan ketujuh saya berminat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya percaya terhadap kinerja Bank, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 12 responden atau 12,6% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 48 responden atau 50,5%, menjawab netral sebanyak 24 responden atau 25,3%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 8 responden atau 8,4% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 3 responden atau 3,2%.

Pernyataan kedelapan saya berminat menggunakan tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena mudah di akses, diketahui dari 95 sampel

yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 5 responden atau 5,3% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 22 responden atau 23,2%, menjawab netral sebanyak 61 responden atau 64,2%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 5 responden atau 5,3% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 2 responden atau 2,1%.

Pernyataan kesembilan saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena ketaatan beragama, diketahui dari 95 sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat 27 responden atau 28,4% menjawab sangat setuju, menjawab setuju sebanyak 57 responden atau 60%, menjawab netral sebanyak 12 responden atau 12,6%, selanjutnya yang menjawab pilihan tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1% dan menjawab pilihan sangat tidak setuju sebanyak 1 responden atau 1,1%.



IAIN PALOPO

5. Hasil Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

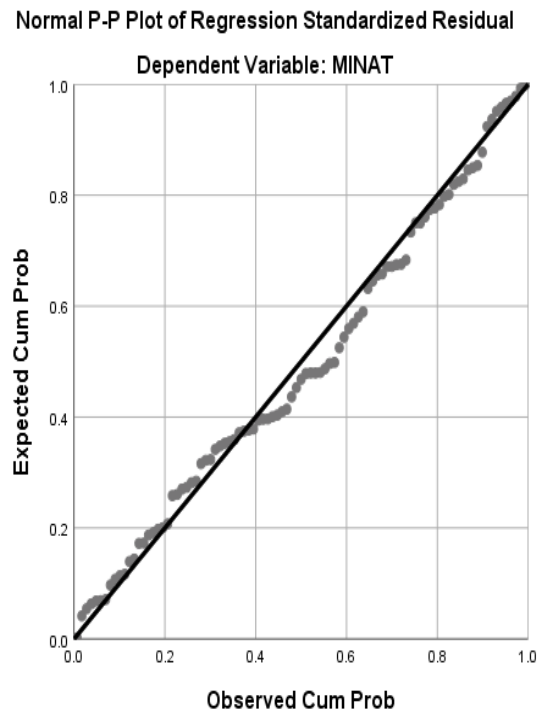
1. Uji Normalitas

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45515948
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.046
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149 ^{c,d}

Tabel di atas menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal karena nilai signifikannya $> 0,05$ yaitu 0,149.

IAIN PALOPO

Gambar 2.2 Grafik Plot

IAIN PALOPO

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12 Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

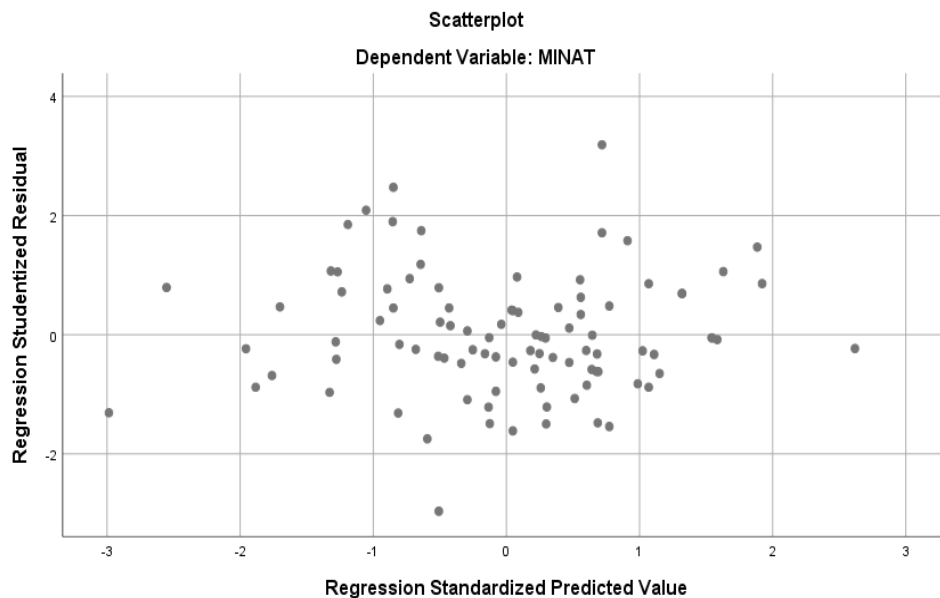
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006		
	PENGETAHUAN	.207	.088	.212	2.352	.021	.901	1.109
	KESADARAN	.306	.059	.466	5.168	.000	.901	1.109

Berdasarkan tabel multikolinearitas di atas diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) variabel pengetahuan (X1) dan variabel kesadaran (X2) adalah $1,109 < 10$ dan nilai tolerance value kedua variabel sebesar $0,901 > 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan dan kesadaran tidak terjadi multikolinearitas.

IAIN PALOPO

3. Uji Heteroskedastiditas

Gambar 2.3 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar di atas tidak terdapat suatu pola tertentu kecuali adanya titik- titik yang menyebar dibawah dan diatas angka nol pada sumbu Y. Demikian disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006
	Pengetahuan	.207	.088	.212	2.352	.021
	Kesadaran	.306	.059	.466	5.168	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel di atas uji heteroskedastisitas uji glejser dikatakan terjadi heterokedastisitas apabila nilai sig < 0,05.

b. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006
PENGETAHUAN	.207	.088	.212	2.352	.021
KESADARAN	.306	.059	.466	5.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

Dari hasil uji diatas diperoleh persamaan yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10.637 + 0,207X_1 + 0,306X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan di atas yaitu:

- 1) Dari persamaan di atas diketahui untuk nilai konstanta minat yaitu 10.637 yang artinya ketika minat menjadi nasabah bernilai 10.637 maka untuk kedua variabel X1 dan X2 sama dengan nol.
- 2) Variabel pengetahuan mendapat nilai 0,207 yang berarti bahwa apabila nilai X1 bertambah 1% maka minat untuk menjadi nasabah juga meningkat sebesar 0,207.

- 3) Pada persamaan didapatkan nilai X^2 yaitu 0,306 yang memiliki arti bahwa jika X^2 meningkat 1% maka variabel minat menjadi nasabah juga meningkat sebesar 0,306.

Dari tabel hasil analisis regresi di atas menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia (BSI) akan mengalami peningkatan ketika pengetahuan dan kesadaran yang dimiliki meningkat.

1. Uji Signifikan Parameter Individual (T)

Tabel 4.14 Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006
PENGETAHUAN	.207	.088	.212	2.352	.021
KESADARAN	.306	.059	.466	5.168	.000

a. Dependent Variable: MINAT

- a. Uji T pada variabel pengetahuan (X_1) terhadap minat (Y), dari hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai t hitung sebesar 2.352 > nilai t tabel sebesar 1,661 dan signifikan < 0.05. Jadi dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan kata lain variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

- b. Uji pada variabel kesadaran (X2) terhadap minat (Y) didapatkan hasil untuk nilai t hitung sebesar 5,168 > nilai t tabel yakni 1,661 dan sig < 0.05. jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, dengan kata lain faktor yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap minat adalah faktor kesadaran.
2. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 4.15 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	539.542	2	269.771	22.117	.000 ^b
Residual	1122.184	92	12.198		
Total	1661.726	94			
a. Dependent Variable: MINAT					
b. Predictors: (Constant), KESADARAN, PENGETAHUAN					

Berdasarkan dari tabel di atas bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($22.117 > 3.09$) dan nilai signifikan lebih dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak, berdasarkan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa kedua variabel bebas memberikan pengaruh secara simultan dan juga signifikan terhadap variabel minat menjadi nasabah.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)**Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

ModellSummary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. iError of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.310	3.493
a. Predictorss:.(Constant),.KESADARAN,PENGETAHUAN				

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai *Adjusted Square* sebesar 0,310. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pengetahuan (X1) dan kesadaran (X2) secara bersama-sama memberikan pengaruh pada variabel terikat yaitu variabel minat (Y) menjadi nasabah. Dimana didapatkan untuk nilai R Square yaitu 0,325 atau 32,5%, sedangkan 67,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Pembahasan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 25.

1. Apakah ada pengaruh pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan hasil uji statistik pada uji T mengenai variabel pengetahuan terhadap minat menjadi nasabah di BSI dari hasil uji di atas dapat dilihat

bahwa nilai T hitung sebesar $2,352 > 1,661$ T tabel, kemudian signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,021 < 0,05$). Artinya pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di BSI atau dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan H0 ditolak. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Engel salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap minat seseorang dalam pengambilan keputusan adalah faktor pengetahuan dalam bukunya yang berjudul perilaku konsumen⁵⁴. Pada penelitian ini teori tersebut terbukti, yakni faktor pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di BSI.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita dan Evriyanti yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah. Dilihat pada hasil penelitiannya dimana diperoleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel ($4,223 > 1,984$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil 0,05 ($\text{sig} < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa salah satu variabel yang mempengaruhi minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah adalah variabel pengetahuan dimana variabel pengetahuan memberikan pengaruh positif dan signifikan⁵⁵.

⁵⁴ M. Anang Firmansyah, *Perilaku consume; Sikap dan Pemasaran* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018).

⁵⁵ Nevi Hasnita & Evriyenni Fajar Rezky Maulana, "Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah" *Journal Of Islamic Banking Ang Finance*. 02, No.02 (2019) 133, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/jihbiz/article/view/8644/4991>.

2. Apakah ada pengaruh kesadaran terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI)

Berdasarkan dari hasil uji statistik pada uji T mengenai pengaruh variabel X2 kesadaran terhadap Y minat didapatkan hasil yaitu variabel kesadaran memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di BSI dari hasil uji T dimana diperoleh nilai T hitung $>$ T tabel ($5.168 > 1,661$) dan untuk nilai sig $<$ 0,05 ($0,000 < 0,05$). Yang artinya kesadaran memberikan berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di BSI atau dapat dikatakan H1 diterima dan H0 ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Romadhon dan Sutantri yang menyatakan bahwa bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah salah satunya yaitu kurangnya kesadaran masyarakat tentang Bank Syariah⁵⁶.

3. Apakah ada pengaruh variabel pengetahuan dan kesadaran secara simultan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI).

Berdasarkan dari hasil statistik secara simultan atau uji F dari kedua variabel bebas yaitu pengetahuan dan kesadaran didapatkan nilai F hitung $>$ F tabel ($22.117 > 3,09$) dengan signifikan $0,00 <$ 0,05. Yang artinya kedua variabel bebas pengetahuan dan kesadaran dalam penelitian ini memberikan

⁵⁶ Bagus Romadhon dan Sutantri, "Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah", Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah, No. 3 (2021), <https://ejournal.iai-tribakti.ac.id/index.php/perbankan>.

pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel terikat yaitu minat.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Sari dan Marlya Fatira dengan hasil uji bahwa variabel pengetahuan dan kesadaran sebesar 7,180 dengan nilai signifikan 0,001 yang berarti bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan kesadaran mampu mempengaruhi minat menabung di bank syariah⁵⁷.



IAIN PALOPO

⁵⁷ Nurmala Sari dan Marlya Fatira “Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia yang dilakukan di Kelurahan Batu Walenrang maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.
2. Variabel kesadaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.
3. Variabel pengetahuan (X1) dan kesadaran (X2) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia.



IAIN PALOPO

B. Saran

1. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia harus lebih memperhatikan isu sosialisasi di lingkungan masyarakat agar masyarakat mengetahui dan memahami produk-produk yang ada di Bank Syariah dan masyarakat didorong untuk memiliki kesadaran dalam dirinya untuk memilih Bank Syariah. Dan juga masyarakat tidak menganggap bahwa tidak ada perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional serta dapat meningkatkan minat masyarakat untuk memilih BSI.
2. Bagi peneliti, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah hasil penelitian yang sempurna. Dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan referensi mengenai variabel X2. Sehingga perlu adanya perbaikan bagi peneliti selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih sempurna. Dan diharapkan dalam penelitian dilakukan dalam skala luas sehingga hasil yang didapatkan lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Rianto Rustam, *Pemerhati Perbankan Syariah*, <https://analisis.kontan.co.id/news/masa-depan-unit-usaha-syariah-2021>, Selasa 02 Februari 2021, 07:03 WIB.
- Diena Fadhilah dan Nurbaiti, Supaino. (2020) “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah”, *Jurnal Bilal (Bisnis Ekonomi Halal)*, No.2
- Desi Sri Wahyun, Skripsi: “Urgensi Belajar Dalam Perspektif Islam (Kajian Tafsir Qur’an Surat Al-Mujadalah Ayat 11)”, (Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, 2020)
- Departemen Agama RI. (2014), *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Ponegoro: Al-Hikmah)
- Erliana, Akmal Riza dan Lukman Hakim. (2021) “Analisis Pengaruh, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh”, *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, No.1, 19-30.
- Fajar Rezky Maulana, Nevi Hasnita & Evriyenni. (2019), “Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Word Of Mouth Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Bank Syariah” *Journal Of Islamic Banking Ang Finance*. 02. No.02. 133.
- Firmansyah, M. Anang. (2018) “*Perilaku Konsumen; Sikap dan Pemasaran*” (Yogyakarta: CV Budi Utama).
- Ferry Efendi – Makhfudli. (2009) “*Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*” (Jakarta: Salemba Medika), hal.107.
- Ismail Depil. (2021) “Kesadaran Masyarakat Terhadap KPR Syariah”, *Jurnal Likuid*, No. 1.
- Marlya Fatira AK & Nur Mala Inda Sari. (2019) “Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Keuangan Inklusif Masyarakat Miskin dalam Menggunakan Jasa Keuangan dan Perbankan”, *Journal Of Islamic Economic and Business*, No.1.

- Muhammad Tho'in & Suprihati. (2021) "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah", Jurnal Ilmiah Eekonomi, No.1.
- Oktaviana Purnamasari, A Wasis Efendi, Riansyah Saputra & Amanda Syarasfati. (2019) "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Pamulang Barat Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan syariah", Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Rahma Wahyuni & Faisal Umardani Hasibuan. (2020) "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)", Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, No.1. 22-23.
- Rino. (2019) Skripsi: "Pemahaman Masyarakat Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Kelurahan Balandai Kota Palopo)", IAIN Palopo.
- Rusmiatun Eni. (2020) Skripsi: "Kesadaran Masyarakat Desa Terbanggi Marga Dalam Berzakat (Studi Kasus Masyarakat Desa Terbanggi Marga Kec.Sukadana Kab. Lampung Timur)", (Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro).
- Sakti, Indra. (2019) "Korelasi Pengetahuan Alat Praktikum fisika Dengan Kemampuan Psikomotorik Siswa di SMA Negeri Kota Bengkulu", Jurnal Exacta, No. 1.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2003) "Pendidikan dan Perilaku Kesehatan", (Jakarta: Rineka Cipta).
- Soekanto (Ambar Sih Wardhani) "Studi Tentang Kesadaran, (Jakarta: FKM UI, 2008), 8-9".
- Susianto & Siti Nazariah Nasution. (2020) "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri kcpsy Belawan (Studi Kasus Masyarakat Kelurahan Belawan II), Jurnal FEB, No.1.
- Sutantri & Bagus Romadho. (2021) "Korelasi Merger Tiga Bank Syariah dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah", Jurnal At-Tamwil Kajian Ekonomi Syariah, No. 3.

Syahrial, Resi Atna Sari Siregar & Ian Alfian. (2021) “Peran Perguruan Tinggi Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Desa Lumban Dolok Dalam Menghindari Riba Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah”, *Jurnal Of Community Dedication and Development*, No.1.

Tuti Alawiyah & Dicky Fauzi Firdaus. (2021) “Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah”, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, No.2.



IAIN PALOPO

L

A

M

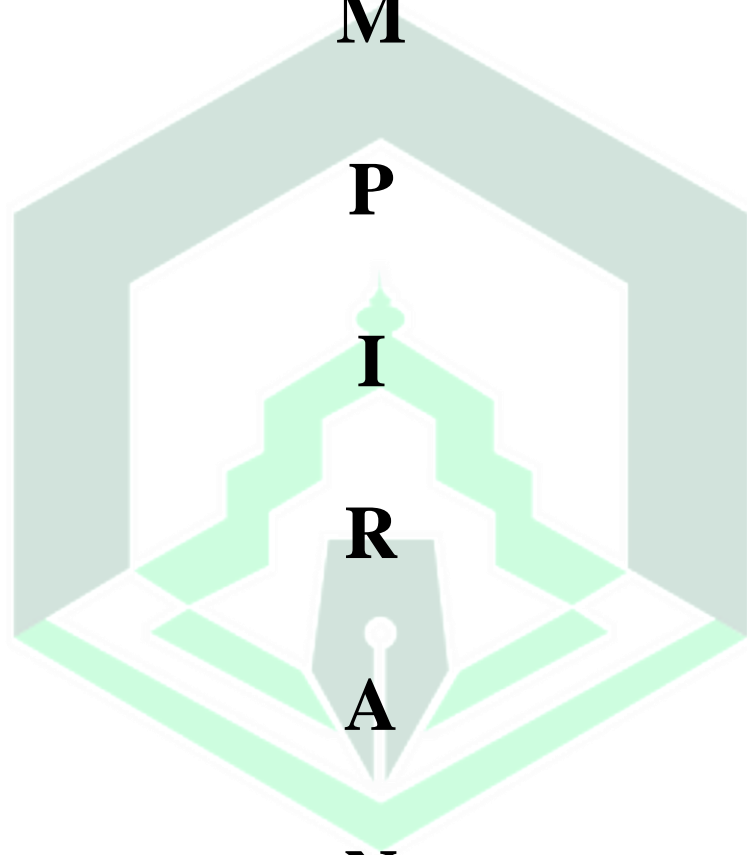
P

I

R

A

N



IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

Kuesioner Penelitian

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti
2. Mohon kuesioner ini diisi dengan lengkap dari seluruh pernyataan yang ada
3. Berilah tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia
4. Terdapat 5 alternatif pengisian jawaban, yaitu:
 - a. Sangat Tidak Setuju (STS) nilai 1
 - b. Tidak Setuju (TS) nilai 2
 - c. Kurang Setuju (KS) nilai 3
 - d. Setuju (S) nilai 4
 - e. Sangat Setuju (SS) nilai 5

Variabel Pengetahuan (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui dan memahami Bank Syariah di pendidikan yang saya lalui.					

2	Saya mengetahui semua produk di Bank Syariah.					
3	Layanan Bank Syariah lebih memudahkan transaksi nasabah.					
4	Saya mengetahui Bank Syariah di media cetak seperti surat kabar, brousur dan pamflet.					
5	Saya mengetahui produk-produk Bank Syariah di iklan.					
6	Saya mengenal hokum Bank Syariah di media elektronik.					
7	Saya mengenal Bank Syariah dari teman/guru/dosen saya.					
8	Saya mengetahui Bank Syariah dari orang tua/saudara/kerabat saya.					
9	Saya tinggal di lingkungan yang banyak menggunakan Bank Syariah.					
10	Saya yakin system yang ditawarkan oleh Bank Syariah adalah jujur dan sesuai syariat Islam.					
11	Saya yakin bahwa terdapat badan pengganti syariah					

	yang mengawasi kegiatan Bank Syariah agar nasabah merasa aman.					
12	Saya yakin bahwa menabung di Bank Syariah bebas dari bunga yang mengandung unsur riba.					

Variabel Kesadaran (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengetahui produk-produk di Bank Syariah dapat membantu kehidupan sehari-hari.					
2	Saya mengetahui Al-Qur'an merupakan dasar hukum ekonomi Islam.					
3	Saya mengetahui perbedaan system bunga dan bagi hasil.					
4	Hukum riba membuat saya ingin memilih Bank Syariah.					
5	Menurut saya riba tidak di jalankan di Bank Syariah.					
6	Produk yang di tawarkan menyakinkan saya untuk memilih Bank Syariah.					
7	Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo.					

8	Saya tidak akan lagi menjadi nasabah di Bank Konvensional.					
9	Saya akan berhenti menggunakan produk di Bank Konvensional.					
10	Saya berencana menggunakan salah satu produk di Bank Syariah Indonesia (BSI).					
11	Saya menyetor uang untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).					
12	Saya menyetor uang untuk di investasikan di Bank Syariah Indonesia.					

Variabel Minat (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya tertarik menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena menerapkan system syariah.					
2	Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) yang loyal.					
3	Saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah					

	Indonesia (BSI) agar terhindar dari dosa riba.					
4	Saya tertarik menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena teman saya mengajak.					
5	Saya akan menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena dorongan dari keluarga saya.					
6	Saya berminat menjadi nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) karena tuntutan pekerjaan.					
7	Saya berminat menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena saya percaya terhadap kinerja Bank.					
8	Saya berminat menggunakan tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI) karena mudah di akses.					
9	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena ketaatan beragama.					

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 208 TAHUN 2021
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Rahmi
NIM : 17 0402 0129
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat
Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo
- II. Pembimbing : Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek

Palopo, 19 Agustus 2021

a.n. Rektor

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



IAIN PALOPO

Lampiran 3 : SK Penguji

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NOMOR : 46 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Rahmi
NIM : 17.0402.0129
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji Utama (I) : Hendra Safri, SE., M.M.
Pembantu Penguji (II) : Megasari, M.Sc.

Palopo, 10 Februari 2022

a.n. Rektor
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

Lampiran 4 : Nota Dinas Pembimbing

Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi Rahmi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

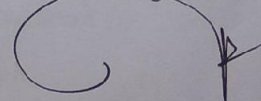
Nama	: Rahmi
NIM	: 17 0402 0129
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo. (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum wr.wb.

Pembimbing Utama



Dr. Adzan Noor Bakri, SE.Sy., MA.Ek.

Tanggal: 28 Juli 2022

Lampiran 5 : Nota Dinas Tim Penguji

Hendra Safri, S.E., M.M
 Megasari, S.Pd., M.Sc
 Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi Rahmi

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Rahmi
NIM	: 17 0402 0129
Program Studi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kota Palopo. (Studi Masyarakat Kelurahan Batu Walenrang)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

wassalamu 'alaikum wr. wb.

1. Hendra Safri, S.E., M.M
(Penguji I)
2. Megasari, S.Pd., M.Sc
(Penguji II)
3. Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy., M.A., Ek
(Pembimbing I)

()
 ()
 ()

Lampiran 6 : SS Hasil Cek Turnitin

Skripsi 1		
ORIGINALITY REPORT		
24%	24%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		8%
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	10%
2	jurnal.stain-madina.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
4	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
7	123dok.com Internet Source	1%
8	journal.lembagakita.org Internet Source	<1%
9	www.jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	<1%
10	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1%
11	repository.umj.ac.id Internet Source	<1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
13	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1%
16	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%
17	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1%
18	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1%

Lampiran 7 : Surat Izin Meneliti





PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 160/IP/DPMP TSP/III/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: RAHMI
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Palangiran Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 17 0402 0129

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN DAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KOTA PALOPO (STUDI MASYARAKAT KELURAHAN BATU WALENRANG)

Lokasi Penelitian	: KELURAHAN BATU WALENRANG KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	: 02 Maret 2022 s.d. 02 April 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 07 Maret 2022
 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP



MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
 Pangkat : Pembina Tk.I
 NIP : 19760611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov, Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapdres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Pejabat/instansi tempat dilaksanakan penelitian

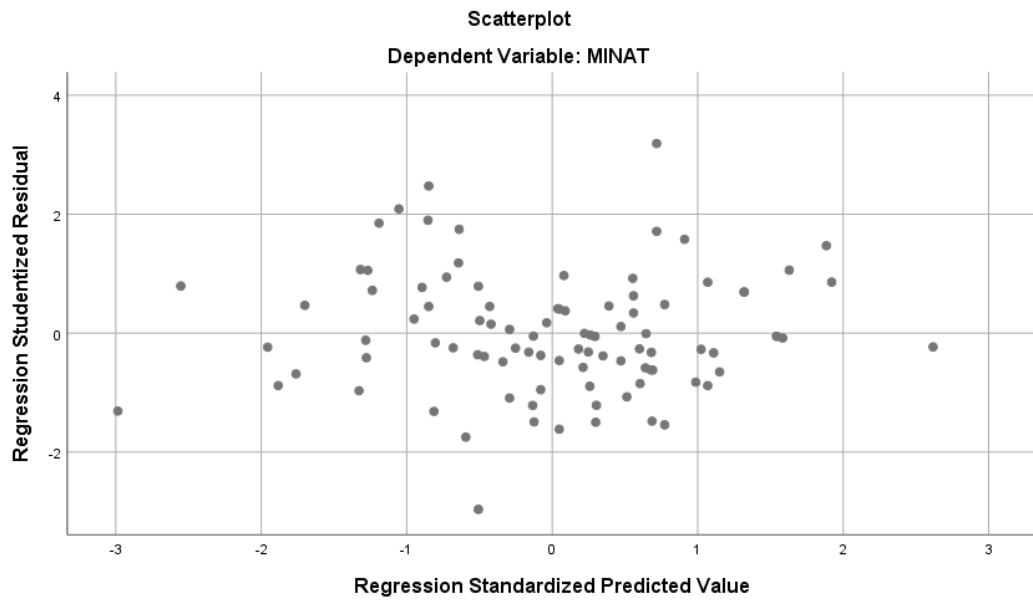
Lampiran 8 : Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N	95	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45515948
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.046
Test Statistic	.081	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.149 ^c	
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006		
	PENGETAHUAN	.207	.088	.212	2.352	.021	.901	1.109
	KESADARAN	.306	.059	.466	5.168	.000	.901	1.109

a. Dependent Variable: MINAT

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO

Lampiran 9 : Uji Berganda dan Uji Hipotesis

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.637	3.786		2.810	.006		
	PENGETAHUAN	.207	.088	.212	2.352	.021	.901	1.109
	KESADARAN	.306	.059	.466	5.168	.000	.901	1.109

a. Dependent Variable: MINAT

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	539.542	2	269.771	22.117	.000 ^b
	Residual	1122.184	92	12.198		
	Total	1661.726	94			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KESADARAN, PENGETAHUAN

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 ^a	.325	.310	3.493

a. Predictors: (Constant), KESADARAN, PENGETAHUAN

IAIN PALOPO

Lampiran 10 : Tabel Distribusi Nilai T_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.



IAIN PALOPO

Lampiran 11 : Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.32	0.413
4	0.95	0.99	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.38
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.33
18	0.468	0.59	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.22	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.23
27	0.381	0.487	150	0.159	0.21
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.47	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.08	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.43	800	0.07	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 12 : Tabel Distribusi Nilai F_{tabel}

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75

Lampiran 13 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Rahmi, lahir di Palangiran Kota Palopo, pada tanggal 29 Juli 1998. Penulis merupakan anak kelima dari 5 bersaudara dari pasangan Ayah Bernama Pandu dan Ibu Bernama (Almarhuma) Bade. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 34 Bara, kemudian penulis melanjutkan untuk sekolah menengah pertama di MTs Negeri Model Palopo dan selesai pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 02 Palopo dan selesai pada tahun 2017. Penulis melanjutkan Pendidikan kejenjang perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dengan mengambil jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Dengan ketekunan dan semangat yang tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdoa penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik serta positif bagi akademis pendidikan.

Contact Person Penulis : ammiirahmii@gmail.com

IAIN PALOPO